

ABSTRAK

R. Akhmad Heryanto Putra. 22031100126. Ilmu Komunikasi. Komunikasi Budaya Sebagai Sarana Transfer Nilai Dalam Tradisi “Tidur Diatas Pasir” Di Sumenep.

Penelitian ini mengkaji tradisi “tidur di atas pasir” di Desa Leggung Timur, Kecamatan Batang-Batang, Kabupaten Sumenep, yang mulai menghadapi tantangan penyusutan makna akibat arus modernisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana komunikasi budaya menjadi sarana transfer nilai tradisi dalam komunitas tersebut serta bagaimana tantangan modernitas yang terjadi dapat disolusikan melalui pola komunikasi yang matang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pisau analisis Teori Interaksi Simbolik dari George Herbert Mead. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap tokoh masyarakat, sesepuh, dan warga lokal, yang diperkuat dengan metode observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transfer nilai kesederhanaan, kerendahhatian dan kesetaraan berhasil diwariskan secara total melalui tiga saluran komunikasi budaya. Pertama, melalui habituasi atau pembiasaan sejak bayi baru lahir. Kedua, lewat bahasa tindakan berupa peniruan aktivitas orang tua dalam melaksanakan tradisi. Ketiga, melalui pemanfaatan simbol material ruang “pasir” sebagai tempat interaksi sosial yang meruntuhkan sekat status ekonomi. Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa tantangan modernitas berupa tren rumah lantai keramik penumbuh rasa gengsi remaja dapat diatasi secara baik melalui strategi komunikasi budaya yang matang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kematangan komunikasi budaya antargenerasi menjadi kunci utama penangkal hilangnya makna lokal, sekaligus menjaga eksistensi kearifan lokal pesisir Sumenep.

Kata kunci: Komunikasi Budaya, Transfer Nilai, Interaksi Simbolik, Tradisi Tidur di Atas Pasir, Modernisasi.

ABSTRACT

R. Akhmad Heryanto Putra. 22031100126. *Communication Science. Cultural Communication as a Means of Value Transfer in the Tradition of “Sleeping on the Sand” in Sumenep.*

This study examines the tradition of “sleeping on the sand” in Leggung Timur Village, Batang-batang District, Sumenep Regency. Currently, this village faces the challenge of degradation meaning due to the current modernization. The objectives of this study is to analyze how cultural communication serves as a traditional transfer media value in that community, also how the modern challenge happened can be solved through mature communication pattern. This study uses a descriptive qualitative method, utilizing George Herbert Mead’s theory of Symbolic Interaction as an analytical framework. The data collection techniques included in-depth interviews with community leaders, elders and local residents. It was strength by observation method. The research results show that simplicity value, humility and equality were successfully transmitted through three cultural communication channels. First, through habituation since the baby born. Second, through the language act such as parents activity imitating in doing tradition. Third, through beneficial symbol material room of “sand” as the social interaction that breaks down economic status barriers. Furthermore, this study found that modernity challenge such as ceramic-tile trend house, increasing teenagers prestige. It could be effectively overcome through mature cultural communication strategies. This research concluded that mature intergenerational cultural communication was the key to preventing the local meaning loss, while observing coastal wisdom existence in Sumenep.

Keyword: *Cultureal Communication, Value Transfer Symbolic Interaction, Sleeping on Sand Tradition, Modernization*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kerangka Teoritis	9
2.1.1 Teori komunikasi interaksi simbolik.....	9
2.2 Kerangka Konseptual.....	12
2.2.1 Komunikasi budaya	12
2.2.2 Definisi nilai budaya.....	14
2.2.3 Komunikasi budaya sebagai sarana transfer nilai (tidur diatas pasir)....	16
2.3 Penelitian Terdahulu	19
2.4 Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Paradigma Penelitian	29
3.2 Jenis Penelitian	29
3.3 Subjek dan Objek	30
3.3.1 Subjek Penelitian	30

3.3.2 Objek Penelitian	30
3.4 Teknik Penentuan Informan.....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.7 Teknik Keabsahan Data	33
3.8 Lokasi Penelitian.....	34
BAB IV DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	35
4.1 Profil Geografis dan Demografis.....	35
4.1.1 Profil Geografis.....	35
4.1.2 Profil Demografis dan kondisi sosial masyarakat	36
4.2 Biografi Informan	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
5.1 Praktik Kebudayaan “Tidur diatas Pasir”	43
5.2 Penempatan kasur pasir sebagai media interaksi komunikasi budaya.....	50
5.3 Tipologi pelaku komunikasi budaya.....	57
5.4. Nilai-nilai Budaya dalam Tradisi ”tidur diatas pasir”.....	63
5.4.1 Nilai Filosofis	63
5.4.2 Nilai Kesehatan dan Kepercayaan Lokal	70
5.4.3 Nilai Psikologis dan Spiritual.....	78
5.5 Simbol Komunikasi Budaya sebagai Sarana Transfer Nilai	84
5.6 Analisis Proses Transfer Nilai.....	94
5.6.1 Proses Enkulturasasi Budaya pada Anak Usia Dini.....	94
5.6.2 Peran Tokoh Masyarakat dalam Melestarikan Budaya	100
BAB VI PENUTUP	110
6.1 Kesimpulan.....	110
6.2 Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	118

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	21
---------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	28
Gambar 4.1. Dokumentasi Informan 1	39
Gambar 4.2. Dokumentasi Informan 2	40
Gambar 4.3. Dokumentasi Informan 3	40
Gambar 4.4. Dokumentasi Informan 4	41
Gambar 4.5. Dokumentasi Informan 5	41
Gambar 4.6. Dokumentasi Informan 6	42
Gambar 5.1. Observasi Kasur Pasir	45
Gambar 5.2 Potret anak bermain di hamparan pasir	45
Gambar 5.3 Kasur Pasir	51
Gambar 5.4 bak pasir didepan rumah	52
Gambar 5.5. Kesetaraan Masyarakat Diatas Hamparan Pasir	66